

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh hasil belajar *teaching factory* dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI prodi APHP SMK Negeri 2 Cilaku Tahun Ajaran 2023/2024 dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar *teaching factory* produksi roti siswa kelas XI prodi APHP SMK Negeri 2 Cilaku Tahun Ajaran 2023/2024 cenderung berada dalam kategori “baik” dalam memproduksi roti dengan nilai di atas KKM sebanyak 99% siswa.
2. Hasil belajar pendidikan kewirausahaan siswa kelas XI prodi APHP SMK Negeri 2 Cilaku Tahun Ajaran 2023/2024 cenderung berada dalam kategori “baik” dengan nilai di atas KKM sebanyak 91%.
3. Minat berwirausaha siswa kelas XI prodi APHP SMK Negeri 2 Cilaku Tahun Ajaran 2023/2024 cenderung berada dalam kategori tinggi. Dalam penelitian ini indikator minat berwirausaha yang memberikan kontribusi tinggi pada minat berwirausaha siswa adalah indikator keterlibatan siswa.
4. Hasil belajar *teaching factory* produksi roti tidak berpengaruh dan berkontribusi secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI prodi APHP SMK Negeri 2 Cilaku Tahun Ajaran 2023/2024.
5. Hasil belajar pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh dan berkontribusi secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI prodi APHP SMK Negeri 2 Cilaku Tahun Ajaran 2023/2024.
6. Hasil belajar *teaching factory* produksi roti dan pendidikan kewirausahaan secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI prodi APHP SMK Negeri 2 Cilaku Tahun Ajaran 2023/2024.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh *teaching factory* dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI prodi APHP SMK Negeri 2 Cilaku Tahun Ajaran 2023/2024 terdapat beberapa implikasi yang didapat yaitu:

1. Siswa perlu mengikuti setiap langkah pembelajaran *teaching factory* dan pendidikan kewirausahaan dengan sungguh-sungguh agar lebih terampil dalam menghasilkan produk yang seragam dan konsisten dalam berwirausaha dengan risiko apapun.
2. Pembelajaran *teaching factory* dan pendidikan kewirausahaan sebaiknya dilakukan pembenahan oleh guru pengampu dengan melengkapi komponen pelaksanaan *teaching factory* dan mengadaptasi teori kewirausahaan terkini agar pelaksanaan kewirausahaan menggambarkan dunia usaha sesungguhnya.
3. Sekolah perlu mengevaluasi dan meningkatkan kelengkapan komponen sarana dan prasarana yang linier dengan Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI) dalam membangun lingkungan yang mendukung pembelajaran *teaching factory* dan pendidikan kewirausahaan.
4. Penelitian ini menggunakan kuesioner minat berwirausaha yang menitikberatkan pada faktor internal yang mempengaruhi minat siswa dan hasilnya menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan oleh *teaching factory* dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan diatas, sehingga penulis mengajukan rekomendasi yang perlu ditingkatkan diantaranya:

1. Siswa perlu fokus dalam pembelajaran agar paham setiap langkahnya dalam pembuatan produk dan tetap semangat dalam berwirausaha.
2. Guru pengampu *teaching factory* bisa melanjutkan peningkatan kualitas pelaksanaan *teaching factory* agar bisa bekerjasama dengan industri dan mengadakan standar baku produk dalam pembelajaran *teaching factory*. Guru pengampu pendidikan kewirausahaan bisa menggunakan materi kewirausahaan menyesuaikan dengan kewirausahaan yang sedang trend di masa itu dan memberi motivasi kepada siswa dengan penyampaian yang unik serta konsisten.
3. Sekolah perlu memprioritaskan terjalinnya hubungan antara industri serta mendukung prodi APHP dalam melengkapi kebutuhan sarana dan prasana agar pembelajaran *teaching factory* berbasis produksi bisa terlaksana dengan kondisi ideal serta sekolah bisa memperkuat minat berwirausaha siswa dengan

pengadaan kegiatan ekstrakurikuler seputar wirausaha sehingga siswa bisa mengekspresikan ide kreatifnya diluar pembelajaran kelas.

4. Untuk peneliti selanjutnya semoga dapat memfokuskan faktor eksternal yang dapat memberi pengaruh kepada minat berwirausaha diantaranya faktor lingkungan, pendidikan, dan pengalaman.